

ABSTRAK

Berkembangnya bisnis konsumsi yang cukup pesat sejalan dengan pertumbuhan pendapatan penduduk di kota-kota besar di Indonesia beberapa tahun belakangan ini, serta adanya pelanggaran peraturan investasi menarik perhatian para investor, baik lokal maupun asing. Para investor asing tersebut tidak hanya melakukan impor, namun juga telah menggandeng badan usaha-badan usaha lokal untuk menjadi mitranya.

PT "X" sebagai badan usaha yang bergerak di bidang makanan ringan dalam melakukan penetapan harga jual produk menggunakan metode *cost plus mark up*, yaitu dengan menghitung biaya produksi yang kemudian ditambah dengan sejumlah *mark up* tertentu. Selain itu perhatian badan usaha lebih difokuskan pada sisi internal yang mengakibatkan badan usaha kurang memahami keinginan konsumen serta keadaan pesaing, sehingga harga yang ditetapkan tidak dapat bersaing di pasaran. Hal ini juga menyebabkan badan usaha harus menghentikan produksinya atas beberapa jenis produk serta mengurangi keuntungan yang diperoleh.

Dalam rangka melakukan peluncuran produk baru, tahap yang paling penting dan perlu untuk mendapat banyak perhatian adalah pada saat melakukan desain dan perencanaan. Salah satu alat manajemen biaya yang dapat digunakan pada tahap ini adalah *target costing*.

Penerapan *target costing* menyebabkan badan usaha tidak hanya melihat pada sisi internal saja yaitu melakukan estimasi biaya produk berdasarkan produk yang sedang berjalan; namun juga memperhatikan sisi eksternal yaitu dengan melakukan penelitian pasar untuk mengetahui selera konsumen, harga yang diinginkan, maupun produk yang dihasilkan pesaing. Berdasarkan perbandingan antara sisi internal dan sisi eksternal tersebut, akan ditetapkan besarnya *target cost*. Selanjutnya badan usaha harus melakukan berbagai macam perbaikan melalui proses *value engineering* agar dapat mencapai *target cost*. Apabila *target cost* yang ditetapkan telah tercapai, maka *target price* yang telah ditetapkan sebelumnya juga akan tercapai.

Perhitungan biaya merupakan hal kritis yang harus diperhatikan oleh badan usaha, karena hal ini akan membantu manajemen dalam membuat berbagai kebijakan serta mengambil keputusan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penerapan *activity based costing* akan memberikan perhitungan biaya yang akurat serta dapat mendukung penerapan *target costing* dalam rangka mencapai *target price*.